

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskripsi korelasi yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungan antara variabel yang ada. Peneliti mencari hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pada pasien paliatif ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data pengetahuan dengan sikap perawat terhadap perawatan pasien menjelang ajal menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden secara bersama-sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Syamsunie, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Syamsunie, 2018). Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling *total sampling*. *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Syamsunie, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perawat ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso sejumlah 40 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang perawatan menjelang ajal pasien paliatif

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pasien paliatif

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala
1	Variabel bebas: Pengetahuan perawat tentang perawatan menjelang ajal pasien paliatif	Segala sesuatu yang diketahui perawat ruang ICU tentang perawatan pada pasien menjelang ajal meliputi Filosofi dan prinsip perawatan paliatif, nyeri dan manajemen gejala, psikososial dan spiritual	Kuesioner <i>Palliative Care quiz for Nurses</i> (PCQN) dengan model skala Guttman, dengan penilaian benar nilai 1, salah nilai 0	1. Pengetahuan baik: bila presentase jawaban benar 76-100% 2. Pengetahuan cukup: bila presentase jawaban benar 56-75% 3. Pengetahuan kurang baik: bila presentase jawaban benar 0-55% (Agerta, 2021)	Ordinal
2	Variabel terikat : Sikap perawat tentang perawatan menjelang ajal pasien paliatif.	Respon, pendapat, penilaian dan pemikiran perawat ruang ICU dalam perawatan pasien menjelang ajal dengan indikator menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab	Kuesioner <i>Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Form B</i> (FATCOD-B) dengan model skala Likert	1. Sikap positif: bila presentase jawaban benar \geq nilai rata-rata (96,45) 2. Sikap negatif: bila presentase jawaban $<$ nilai rata-rata (96,45)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner ini memodifikasi dari kuesioner peneliti lain dan dibuat oleh peneliti sendiri, kuesioner dibuat berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

1. Kuesioner Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Pasien Menjelang Ajal

Kuesioner pengetahuan tentang perawatan pasien paliatif menggunakan kuesioner *Palliative Care quiz for Nurses* (PCQN). Kuesioner PCQN terdiri dari 20 item yang berisi tiga domain yaitu: filosofi dan prinsip perawatan paliatif, nyeri dan manajemen gejala serta perawatan psikososial dan spiritual dengan pilihan benar dan salah. Kuesioner *Palliative Care quiz for Nurses* disadur dari penelitian Agerta (2021). Kuesioner *favourable* dengan jawaban yang benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0, sedangkan pernyataan kuesioner *unfavourable* jawaban benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1 dengan skala *Guttman*. Skor total dari 0 hingga 20 (Hertanti *et al.*, 2021).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Perawat dalam Perawatan Menjelang Ajal pada Pasien Paliatif

Indikator	No item		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Filosofi dan prinsip perawatan paliatif	12	1, 9,17	4
Nyeri dan manajemen gejala	2, 4, 6, 8, 10, 14, 16, 18, 20	3, 7, 13, 15	13
Psikososial dan spiritual	5, 11	19	3
Jumlah	12	8	20

Tingkat pengetahuan perawatan paliatif dikelompokkan dalam tiga kategori sesuai penelitian yang dilakukan Agerta (2021), yaitu:

- a. Pengetahuan baik : bila presentase jawaban benar 76-100%
- b. Pengetahuan cukup : bila presentase jawaban benar 56-75%
- c. Pengetahuan kurang baik : bila presentase jawaban benar 0-55%

2. Kuesioner Sikap Perawat

Aspek sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pasien paliatif menggunakan kuesioner *Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Form B (FATCOD-B)*. Kuesioner *FATCOD-B* terdiri dari 30 item pernyataan yang menggunakan uji skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Kuesioner *FATCOD-B* diambil dari penelitian Farikhah (2019). Penilaian yang digunakan dalam kuesioner sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pasien paliatif adalah: Untuk pernyataan *Favourable*

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Perawat terhadap Perawatan Menjelang Ajal Pasien Paliatif

Indikator	No item		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Menerima	1, 9, 10, 18, 21, 30	3,8,	8
Merespon	11, 12,22, 25	2,7,26	7
Menghargai	16, 20, 23	17, 19,29	6
Bertanggung jawab	4, 6, 24, 27	5,13,14, 15, 28	9
Jumlah	17	13	30

Kriteria penilaian sikap mengacu pada penelitian Farikhah (2019) :

- a. Sikap positif : Jika presentase \geq nilai rata-rata (96,45)
- b. Sikap negatif : Jika presentase $<$ nilai rata-rata (96,45)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Kuesioner *Palliative Care quiz for Nurses (PCQN)* dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas lagi karena uji validitas dan reliabilitas kuesioner *Palliative Care quiz for Nurses (PCQN)* telah dilakukan oleh Hertanti (2021) tentang *Palliative Care Quiz for Nurses-Indonesian Version (PCQN-I): A Cross-cultural Adaptation, Validity, and Reliability Study* menunjukkan item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai terendah 0,67 dan tertinggi 0,83.

Kuesioner sikap telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian Zulfatul (2016) tentang *The Frommelt Attitudes toward Care Of The Dying Care Form B (FATCOD- B) Indonesia version: measurement validity using factor analysis in nursing students* diperoleh nilai hitung antara 0,55-0,783 dan item sebanyak 30 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas kuesioner dalam skripsi penelitian dilakukan dengan *internal consistency* (teknik konsistensi internal) dilakukan dengan memfokuskan diri pada unsur-unsur internal yaitu butir-butir pertanyaan atau soal. Pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 5%. Item soal dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,60. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dalam penelitian Hertanti (2021) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,80. Hasil uji reliabilitas kuesioner sikap dari penelitian Zulfatul (2016) diperoleh nilai hitung per item soal dalam rentang 0,651-0,71.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Jenis pengumpulan data :

a. Data primer

Jenis data yang didapat dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah data karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, pelatihan perawatan paliatif), tingkat pengetahuan dan sikap perawat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk dokumen diperoleh dari RSUD dr Soediran Mangun Sumarso.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data jumlah kematian dan penyakit paliatif di ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso
- 2) Perawat di ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data yang selalu berhubungan dengan instrument penelitian.

a. *Editing*

Memeriksa data, jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan

kesalahan. Setelah melakukan pengambilan data dari kuesioner yang telah disebar kemudian dilakukan *editing* untuk mengedit data dan memeriksa kebenaran hasil data dan kuesioner dapat terisi semua dengan baik.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian diberikan kode angka sesuai dengan indikator pada kuesioner yang telah disiapkan.

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada *master tabel* atau kartu kode. Setelah kuesioner terisi lengkap dan benar, dan sudah melewati *coding* sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan ke dalam *microsoft excel* dan kemudian diolah secara statistik melalui program *SPSS*.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap tabulasi yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dalam tabel, dilakukan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

3. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan menjadi informasi. Analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan variabel yang dianalisa secara *univariate* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan pasien menjelang ajal.

b. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan skala datanya yaitu data berskala nominal dan ordinal, analisa data yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Intepretasi hasil uji uji bivariat adalah :

- 1) Jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hipotesa penelitian diterima yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pada pasien paliatif di ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- 2) Jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi $p > 0,05$ maka hipotesa

penelitian ditolak yaitu tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap perawat terhadap perawatan menjelang ajal pada pasien paliatif di ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.
- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.
- d. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan Pembimbing II untuk mendapat persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka dilanjutkan dengan mengadakan sidang proposal

- f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian ke ruang ICU RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lulus pada ujian proposal. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2022.

Tahap penelitian meliputi:

- a. Peneliti memasukkan surat ijin penelitian.
- b. Setelah mendapatkan perijinan dari RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, kemudian dilanjutkan dengan peneliti mencari responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sendiri.
- c. Sebelum peneliti membagikan kuesioner untuk responden, peneliti meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden
- d. Responden diberikan dan dijelaskan cara pengisian kuesioner dengan cara mencentang jawaban yang dianggap benar.
- e. Setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban.
- f. Setelah memperoleh data tersebut maka akan dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data.

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, transferring, dan tabulating*.
- b. Selanjutnya dilakukan analisa data, meliputi: *univariate, bivariate* dan *multivariate* ke dalam komputer program *SPSS for windows*.
- c. Data disusun menjadi sebuah laporan dan dikonsultasikan sampai mendapat ACC dari pembimbing.
- d. Setelah mendapatkan ACC, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi dan dilanjutkan sidang skripsi.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian bermanfaat sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta serta setelah disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II dan mendapat ijin dari RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan masalah etika, antara lain sebagai berikut:

- a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti meminta ijin kepada responden. Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang

maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti, diberi lembar persetujuan dan harus menandatangani persetujuan. Jika calon responden yang tidak bersedia atau menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, lembar pengumpulan data akan disimpan dan menjadi koleksi pribadi peneliti.